

NASKAH PUBLIKASI

**MANFAAT EDUKASI GIZI DENGAN MEDIA KARTUN TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG PEDOMAN UMUM GIZI SEIMBANG (PUGS)
PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA**



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Persyaratan dalam
Menempuh Program Ahli Madya Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

Anita Indah Hesdhitiana
J 300 110 018

**PROGRAM STUDI GIZI D III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Manfaat Edukasi Gizi Dengan Media Kartun Terhadap Pengetahuan Tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) Pada Siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta

Nama Mahasiswa : Anita Indah Hesditiara

Nomor Induk Mahasiswa : J 300 110 018

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada ujian hasil KTI oleh Tim Penguji KTI Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada tanggal Juni 2014

Surakarta, Juni 2014

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Muwakhidah, SKM., M.Kes

Rully Sudaryanto, S.SiT

NIK. 865

NIP. 19730911 200604 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Setyaningrum Rahmawaty A. M.Kes. Ph.D

NIK. 744

**NUTRITION STUDY
FACULTY OF HEALTH
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA
SCIENTIFIC PAPERS**

ABSTRACT

ANITA INDAH HESDITIANA.J 300 110 018

**THE BENEFITS OF NUTRITION EDUCATION USING THE KNOWLEDGE OF
THE MEDIA CARTOON KNOWLEDGE OF THE PUGS ON ELEMENTARY
SCHOOL STUDENTS IN SD MUHAMMADIYAH SURAKARTA 16**

Background: Nutritional education was an attempt to made the public aware of the importance of nutrition, education was also a means to improve the quality of human resources (HR). Socialization efforted and delivered of nutrition messages through of the General Nutritional Guidelines for Balanced as part of a nutrition education became an important element in improving the food consumption patterns.

Research Objectives: Knowing the benefits of nutrition education using the knowledge of the media cartoon knowledge of the PUGS on elementary school students in SD Muhammadiyah Surakarta 16.

Research Methods: The method used in this study is *quasy experimental study* with *one group pretest-posttest design*. The population in this study were students in grade 4 and 5 which consists of three classes, a, b, and c in SD Muhammadiyah Surakarta 16 the number of 216 students. The sampling technique used in the sampling in this study is by *random sampling*, the sample size for the study is 68 students.

Results: This study showed that nutrition education obtained before using an average value of 62.31 while the level of knowledge given nutrition education obtained after the average value of 66.99. Obtained through *paired sample test* $p = 0.002$ where $p < 0.05$ then H_0 is rejected.

Conclusion: There is a difference in the knowledge of the PUGS before and after nutrition education given by the media cartoon on elementary school students in SD Muhammadiyah Surakarta 16.

Keywords : nutrition education, knowledge, PUGS.

Bibliography : 53 : 2000-2013

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan faktor utama yang diperlukan untuk menyongsong pembangunan nasional. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini. Anak usia sekolah dasar menjadi modal dalam pembangunan dan merupakan investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini.

Masalah gizi banyak dijumpai pada anak usia sekolah, diantaranya adalah kurangnya pertumbuhan fisik secara optimal. Gizi kurang pada masa ini akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan badan, mental, kecerdasan dan mudah terserang penyakit infeksi. Masalah gizi lebih juga dapat menyebabkan

kegemukan dan anak beresiko menderita penyakit degeneratif. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2007), menunjukkan di Indonesia memiliki masalah gizi ganda yang mengkhawatirkan, artinya masalah gizi kurang belum tuntas teratasi namun telah muncul masalah gizi lebih. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2010), menunjukkan bahwa status gizi kategori kurang 12,2% pada anak sekolah (6-12 tahun) dan ditambah peningkatan masalah gizi lebih, dari 6,4% pada tahun 2007 menjadi 9,2% pada tahun 2010.

Masalah gizi pada anak usia sekolah adalah masalah kesehatan yang menyangkut masa depan dan kecerdasan serta memerlukan perhatian yang serius. Masalah gizi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah konsumsi makanan yang kurang serta adanya penyakit infeksi yang merupakan dua faktor penyebab langsung. Anak

Sekolah Dasar (SD) sangat perlu mengonsumsi makanan atau zat bergizi setiap hari, karena gizi yang diperoleh dari makanan berperan penting untuk kehidupan anak. Seorang anak yang tidak terpenuhi kebutuhan gizinya menyebabkan anak mengalami kekurangan energi sehingga untuk melakukan berbagai aktifitas terlihat lemas, kurang bersemangat, dan menjadi pasif.

Anak SD pada umumnya tidak memperhatikan tentang makanan yang bergizi, karena sebagian besar anak-anak menyukai makanan yang dijual penjual keliling atau kantin sekolah. Mereka sudah dapat memilih dan menentukan makanan apa yang disukai dan mana yang tidak. Kebiasaan jajan yang terlalu sering dapat mengurangi nafsu makan anak di rumah. Makanan jajanan juga masih banyak yang kurang memenuhi syarat kesehatan, sehingga justru

dapat membahayakan kesehatan anak. Data dari BPOM RI pada tahun 2005 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian terhadap 861 contoh makanan jajanan siswa sekolah di 195 SD yang terdapat pada 18 kota, diperoleh 39,9% (344 contoh) tidak memenuhi syarat keamanan pangan (BPOM, 2005). Pola konsumsi pangan yang baik sangat diperlukan agar terhindar dari masalah gizi kurang ataupun lebih.

Peran serta seluruh komponen seperti pemerintah, masyarakat, tenaga profesional, media dan keluarga sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan penanganan masalah gizi. Pemerintah Indonesia berupaya melakukan perbaikan gizi, salah satunya melalui program Pemberian Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah (PMT-AS). Melalui program ini siswa siswi Sekolah Dasar (SD) memperoleh makanan tambahan

minimal tiga kali dalam seminggu dan mengandung minimal 300 kalori (Moehji, 2003). Upaya penanganan masalah gizi yang dilakukan Pemerintah Indonesia terdapat pula upaya promotif dan preventif yaitu dengan memberikan penyuluhan gizi atau edukasi gizi.

Media kartun sebagai pesan gizi yang terdapat pada PUGS divisualisasikan ke dalam media grafis yaitu berupa gambar kartun yang didukung oleh *software Adobe Flash* dan *Adobe Premiere CS3* sehingga mampu menampilkan kartun bergerak dua dimensi dengan alur cerita menarik yang dikemas dalam bentuk video. Contento (2007), mengungkapkan bahwa penggunaan warna dan gambar dapat meningkatkan motivasi anak dalam menerima pesan. Penggunaan media kartun juga memanfaatkan perkembangan teknologi dengan cara meningkatkan

pengetahuan melalui edukasi sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam penyampaian informasi.

Hasil survei pendahuluan mengenai pengetahuan PUGS pada siswa SD di SD Muhammadiyah 16 Surakarta menunjukkan bahwa 86% siswa mempunyai pengetahuan yang termasuk kategori kurang tentang PUGS. Upaya pendidikan gizi di sekolah berpeluang besar untuk meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manfaat Edukasi Gizi dengan Media Kartun terhadap PUGS pada Siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental study*

dengan *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan pretest yang digunakan sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Peneliti mengambil populasi siswa kelas 4 dan 5 yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas a, b, dan c di SD Muhammadiyah 16 Surakarta

dengan jumlah 216 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak (Notoatmodjo, 2005). Lokasi penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 16 Surakarta, adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Januari hingga April 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tabel
Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang PUGS sebelum diberikan Edukasi Gizi

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	10	14,9%
2.	Cukup	30	44,8%
3.	Kurang	27	40,3%
Jumlah		67	100,0%

Berdasarkan hasil analisis univariat untuk tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta tentang PUGS

sebelum menggunakan Edukasi Gizi dengan Media Kartun diketahui bahwa sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan yang termasuk dalam kategori

cukup (44,8%), sementara hanya 14,9% atau 10 orang siswa yang mempunyai pengetahuan dengan kategori baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana *dkk* (2010), tentang gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan

terhadap status gizi siswa SD Inpres 2 Pannampu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak tentang gizi, pengetahuan cukup yaitu 38 orang (46,3%) dan pengetahuan kurang 44 orang (53,7%).

Tabel
Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang PUGS setelah diberikan Edukasi Gizi

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	10	14,9%
2.	Cukup	33	49,3%
3.	Kurang	24	35,8%
Jumlah		67	100,0%

Berdasarkan hasil analisis univariat untuk tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta tentang PUGS setelah diberikan Edukasi Gizi dengan Media Kartun diketahui bahwa sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan yang termasuk dalam kategori cukup (49,3%), sementara hanya

14,9% atau 10 orang siswa mempunyai pengetahuan dengan kategori baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Qurahman (2010), tentang hubungan perilaku hidup sehat dan gizi seimbang dengan status gizi anak Sekolah Dasar Negeri Bulukantil di Ngoresan Surakarta. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa gizi yang seimbang, yaitu sebanyak 54 orang (91,53%) dan responden

dengan gizi kurang seimbang sebanyak 5 orang (8,47%).

2. Analisis Bivariat

Tabel
Manfaat Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan tentang PUGS pada siswa Sekolah Dasar

Edukasi Gizi	N	Rata-Rata	t_{hitung}	P
Sebelum Edukasi	67	62,31 ($\pm 12,165$)	-3,200	0,002
Sesudah Edukasi	67	66,99 ($\pm 12,218$)		

Manfaat edukasi gizi dengan menggunakan media kartun terhadap pengetahuan tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) pada siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta diketahui bahwa sebelum menggunakan edukasi gizi dengan media kartun diperoleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 62,31 ($\pm 12,165$), sedangkan sesudah edukasi gizi dengan menggunakan media kartun diperoleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 66,99

($\pm 12,218$). Hasil tersebut menunjukkan adanya kecenderungan terjadinya peningkatan tingkat pengetahuan sesudah dilakukan edukasi gizi dengan menggunakan media kartun. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample* diperoleh $p=0,002$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan pengetahuan tentang PUGS sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi dengan media kartun pada siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Thasim *dkk* (2013), tentang pengaruh edukasi gizi terhadap perubahan pengetahuan dan asupan zat gizi pada anak gizi lebih di SDN Sudirman I Makassar tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan, asupan protein, asupan lemak sebelum dan setelah edukasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manfaat edukasi gizi dengan media kartun terhadap pengetahuan tentang PUGS pada siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta tentang PUGS sebelum menggunakan Edukasi Gizi dengan Media Kartun termasuk dalam kategori, kurang (40,3%), cukup (44,8%) dan baik (14,9%).
2. Pengetahuan siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta tentang PUGS sesudah menggunakan Edukasi Gizi dengan Media Kartun termasuk dalam kategori kurang (35,8%), cukup (49,3%) dan baik (14,9%).
3. Ada perbedaan pengetahuan tentang PUGS sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi dengan media kartun pada siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta, sehingga menunjukkan bahwa edukasi gizi dengan menggunakan media kartun

bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang PUGS pada siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

SARAN

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang gizi atau PUGS dengan media kartun sebagai salah satu alternatif media, hanya saja penggunaan media kartun tidak disarankan sebagai satu-satunya media pendidikan gizi yang digunakan. Kombinasi dari berbagai jenis media juga sangat penting untuk mengakomodir perbedaan gaya belajar anak.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk semakin

memperluas jangkauan penelitian, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang PUGS. Pendidikan gizi juga sebaiknya dilakukan tidak hanya satu kali agar dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan dapat mempertahankan memori pengetahuan gizi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E., Damayanthi, E., Pujonarti, S. A., Sudiarti, T dan Dwirani, C. M. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar di Kota Depok, Propinsi Jawa Barat : Suatu Kegiatan Multisenter*. Depok : Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (UI) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (IPB).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bastian, I. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.
- [BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2005. *Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.1.52.0685 tahun 2005 tentang Ketentuan Pokok Pengawasan Pangan Fungsional*. Jakarta : BPOM.
- Brown, J.E dan Isaacs, J.S. 2005. *Nutrition Through The Life Cycle 2nd edition*. Balmont, USA : Thomson Wadsworth.
- Contento, I.R. 2007. *Nutrition Education : Linking Research, Theory, and Practice*. Sudbury : Jones and Bartlett Publishers.
- Depkes. RI, 2002. *Pedoman Umum Gizi Seimbang (Panduan untuk petugas)*. Jakarta.
- Depkes RI, Pusat Promosi Kesehatan. 2002. *Panduan Manajemen Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menuju Kabupaten atau Kota Sehat*. Jakarta.
- Depkes RI. 2007. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat. *Pedoman Pendampingan Keluarga Menuju Kadarzi*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan. 2008. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2007*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Gentong, A.W. 2011. *Gwen yang Diam dalam Kesendirian*. Kompas. 6 Maret 2011, halaman 20.
- Handari, R. T. dan Siti, H. 2005. *Perbedaan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Berdasarkan Status Sosial Ekonomi di Jakarta Selatan Tahun 2004*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pp : 157-159.
- Haryoko, S. 2009. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi Elektro. Diakses : 30 Oktober 2013. <http://journal.uny.ac.id/>.
- Herdinsyah, P. 2007. *Kesehatan masyarakat*. Diakses : 14 Desember 2013. <http://www.depkes.go.id/index.php?option=news&task=viewarticle&sid=2485&Itemid=2>.
- Hidayat, A. A. 2004. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Jatmika H. 2005. *Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Khapipah. 2000. *Kebiasaan Makan Pagi dan Jajan serta Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kota Bogor [skripsi]*. Bogor : Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Khomsan A. 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi [diktat]*. Bogor : Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Khomsan A. 2002. *Pangan dan Gizi dalam Dimensi*

- Kesejahteraan*. Bogor : Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Khomsan. A. 2004. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khomsan, A dan Anwar, F. 2008. *Sehat itu Mudah*. Jakarta : Hikmah.
- Koentjaraningrat. 2001. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- La Ode, A. M, Saifuddin, S dan Ulfah, N. 2010. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan terhadap Status Gizi Siswa SD Inpres 2 Pannampu*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin Makassar
- Lisdiana. 2003. *Waspada Terhadap Kelebihan dan Kekurangan Gizi*. Bandar Lampung.
- Lucie, S. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi 2*. Jakarta : Papar Sinar.
- Moehji S. 2003. *Pemeliharaan Gizi Bayi dan Balita*. Jakarta : Bharata Karya Aksara.
- Mulyono, H. 2008. *Buku Pintar Komputer*. Jakarta : Kriya Pustaka.
- Mohammad, A.T, 2010. *Hubungan Perilaku Hidup Sehat dan Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Negeri Bulukantil di Ngoresan Surakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nasution, D. I. 2003. *Kartun Sebagai Medium Diskriminasi, dalam Jurnalisme Anti Toleransi?*. Medan : Penerbit Kipas dan Bina Insani. Hlm 117-126.
- Niryati S. 2010. *Pentingnya Pendidikan Gizi Bagi Anak-Anak*. Diakses : 14 Oktober 2013. <http://www.e-smartschool.co.id>.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta Pusat : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Paath, E. F, Yuyum, R dan Heryati. 2005. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Pp : 33-34; 40-41
- Pickett, G dan Hanlon JJ. 2009. *Kesehatan Masyarakat : Administrasi dan Praktik (Edisi 9)*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- RANPG 2007. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2006-2010*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2007. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,

- Departemen Kesehatan,
Republik Indonesia.
- [RISKESDAS] Riset Kesehatan
Dasar. 2010. Jakarta : Badan
Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI.
- Riwidikdo. 2007. *Metodelogi
Penelitian Kesehatan*.
Jakarta : Bina Pustaka.
- Setiadi. 2007. *Konsep Penulisan
Riset Keperawatan*.
Jogyakarta : Graha Ilmu.
- Soekriman. 2011. *Taking the
Indonesian Nutrition History
to Leap into Betterment of the
Future Generation :
Development of the
Indonesia Nutrition
Guidelines*. Asia Pacific
Journal of Clinical Nutrition,
3: 447-451. July 1, 2014.
- Suhardjo. 2003. *Berbagai Cara
Pendidikan Gizi*. Jakarta :
Bumi Aksara.
- Sukmawati,T, Aminuddin, S dan
Ulfah, N. 2013. *Pengaruh
Edukasi Gizi terhadap
Perubahan Pengetahuan dan
Asupan Zat Gizi pada Anak
Gizi Lebih di SDN Sudirman I
Makassar tahun 2013*.
Program Studi Ilmu Gizi
Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas
Hasanuddin Makassar.
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk
Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Sutrisno, H. 2001. *Metodologi
Research untuk Penulisan
Paper, Skripsi, Thesis dan
Disertasi, Jilid Tiga*.
Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Vaus DA De. 2005. *Research
Design in Social Research*.
London : Sage Publications.
- Wawan, A. dan Dewi. M. 2011. *Teori
Pengetahuan, Sikap, dan
Perilaku Manusia*.
Yogyakarta : Nuha Medika.